



## **SOSIALISASI UPAYA PENCEGAHAN TINDAK KENAKALAN REMAJA PADA ANAK ANAK DAN DAN REMAJA**

**Teddy Prima Anggriawan<sup>1\*</sup>, Denindra Shakti Punsadewa<sup>2</sup>, Adya Kirana<sup>3</sup>, Delia Anggraeni  
Puspita Devitri<sup>4</sup>, Narita Tarasari<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

\*E-mail : [teddyprima.ih@upnjatim.ac.id](mailto:teddyprima.ih@upnjatim.ac.id)<sup>1</sup>, [21071010190@student.upnjatim.ac.id](mailto:21071010190@student.upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>,  
[21071010202@student.upnjatim.ac.id](mailto:21071010202@student.upnjatim.ac.id)<sup>3</sup>, [21071010269@student.ac.id](mailto:21071010269@student.ac.id)<sup>4</sup>,  
[21071010291@student.upnjatim.ac.id](mailto:21071010291@student.upnjatim.ac.id)<sup>5</sup>

### **ABSTRAK**

Kenakalan remaja merupakan salah satu proses yang akan dialami oleh semua seseorang, proses ini merupakan proses yang krusial bagi seseorang karena pada masa ini seseorang sedang mengalami masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa. Seseorang yang sedang mengalami masa ini kerap kali terjadi banyak perubahan terhadap dirinya baik perubahan fisik maupun perubahan psikis. Adapun faktor-faktor utama yang mampu memengaruhi para remaja yaitu faktor lingkungan sosial, psikologis, hingga tekanan dari keluarga terdekat. Dampak dari kenakalan remaja sangat lah berbahaya karena kerap kali seseorang yang sedang mengalami masa ini cenderung belum dapat membuat Keputusan yang tepat dan cenderung berbuat suatu hal diluar kebiasaan mereka, Dimana para remaja ingin mencoba banyak hal tanpa adanya larangan dari siapapun sehingga seringkali melewati batas sehingga dapat merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Untuk memahami dan mengatasi masalah kenakalan remaja membutuhkan pendekatan yang holistik dan melibatkan berbagai pihak, termasuk keluarga, sekolah, komunitas, dan lembaga-lembaga terkait, melalui kegiatan sosialisasi ini akan membantu anak-anak dan remaja untuk menciptakan Gambaran mulai dari bagaimana bentuk dari kenakalan remaja hingga cara mengatasinya.

**Kata Kunci:** Kenakalan Remaja, Pencegahan, Sosialisasi

## **SOCIALIZATION OF EFFORTS TO PREVENT TEENAGE DELINQUENCY IN CHILDREN AND ADOLESCENTS**

### **ABSTRACT**

Juvenile delinquency is a process that everyone will experience, this process is a crucial process for a person because at this time a person is experiencing a transition period from childhood to adulthood. Someone who is experiencing this period often experiences many changes to themselves, both physical changes and psychological changes. The main factors that can influence teenagers are social, psychological environmental factors and pressure from their immediate family. The impact of juvenile delinquency is very dangerous because often someone who is experiencing this period tends not to be able to make the right decisions and tends to do things outside of their habits. Where teenagers want to try many things without any prohibition from anyone so they often cross the line so they can harm himself and others. Understand and overcome the problem of delinquency Adolescents need a holistic approach and involving various parties, including family, school, community and related institutions, through this socialization activity, it will help children and teenagers to create a picture of what juvenile delinquency looks like to how to overcome it.

**Keywords:** Juvenile Delinquency, Prevention, Socialization.

### **PENDAHULUAN**

Masa remaja merupakan salah satu masa yang paling riskan dalam proses perkembangan diri seseorang dimana masa ini merupakan masa transisi seseorang dari anak-anak menuju dewasa. Seseorang yang sedang melewati masa ini biasanya mengalami tidak adanya kestabilan dalam kontrol emosi nya karena mereka sedang berkembang. Mulainya berkembang pengelolaan kontrol emosi, berkembangnya kemampuan berpikir, berkembangnya suatu perilaku, sosial, dan moral. Seseorang yang sedang menjalani masa peralihan ini cenderung bertindak suatu hal dengan sesuka hati mereka tanpa mempertimbangkan akibat atas tindakan yang akan dilakukan, dalam artian mereka akan bertindak tanpa berpikir bagaimana resiko selanjutnya. Remaja seringkali mencoba berbagai macam hal karena ingin berperilaku seperti layaknya orang dewasa akibatnya banyak hal yang terjadi melesat



dari dugaan mereka atau hal-hal yang sedang mereka coba telah melewati batasannya. Hal ini dikarenakan para remaja kerap mengalami krisis identitas dimana masih sibuk mencari dan mencoba-coba banyak hal sehingga timbul suatu bentuk kenakalan, namun kenakalan ini bagi mereka merupakan suatu hal yang wajar karena mereka yang sedang berada dalam fase ini tidak mengetahui batasa-batasan dalam proses pencarian jati diri mereka. Banyaknya perubahan dalam fase ini mulai dari perubahan fisik hingga psikis seseorang sangat berbahaya apabila tidak dibersamai dengan edukasi yang benar dan tanpa pengawasan orang dewasa.

Masa remaja merupakan masa pencarian identitas dimana hal-hal yang dilakukan ketika melewati batasnya akan menimbulkan rasa kesal di sekitar lingkungannya. Pada masa remaja seseorang akan banyak berinteraksi dengan orang baru dan lingkungan yang baru, terkadang seseorang menjadi lengah dan tidak dapat mengontrol dirinya ketika berada di lingkungan yang membuatnya merasa nyaman sehingga seringkali terpengaruh oleh lingkungan yang tidak baik. Perlu disadari bahwa kontrol diri merupakan hal yang sangat penting, kontrol diri meliputi mulai dari kecakapan emosional, mawas diri, adanya kepekaan terhadap lingkungan, mengerti batasan-batasan dalam bersosialisasi, adanya kemampuan mengendalikan sikap dan tingkah laku dan lain sebagainya. Apabila seseorang paham dengan kontrol diri penuh atas dirinya maka tindakan seperti kenakalan remaja akan dapat dihindari.

Bentuk dari kenakalan remaja terdiri dari berbagai macam hal mulai dari berkendara tanpa menggunakan SIM, mengikuti aksi tawuran, balapan liar, minum minuman keras, bullying, penggunaan narkoba, berbuat kekerasan, dan lain sebagainya. Tindakan ini tentu menyimpang dari norma-norma dan aturan yang berlaku sehingga dapat menyebabkan kerugian pada diri sendiri dan orang lain. Kenakalan remaja dipengaruhi oleh berbagai macam faktor mulai dari adanya tekanan dari keluarga, tekanan dari teman-teman baik dari lingkungan sekolah ataupun di rumah, adanya perubahan emosional, kurangnya pengawasan dari orang tua, dan pengaruh dari berkembang pesatnya teknologi masa kini. Namun faktor terbesar datang dari lingkungan dan latar belakang dari teman-teman terdekat, hal ini terjadi karena ketika seseorang berada dalam suatu lingkungan yang sama dalam jangka waktu yang lama maka akan terjadi banyak interaksi bersama dengan lingkungan tersebut yang tentu saja sedikit atau banyak kita akan mengikuti atau ter *influence* akan bagaimana pola mereka hidup. Dengan terciptanya kedekatan antara individu satu dengan individu lainnya seseorang akan merasa nyaman dengan orang tersebut dan cenderung tidak peduli dengan latar belakang dari seseorang tersebut.

Pada kegiatan sosialisasi ini mahasiswa KKN melakukan observasi tempat untuk dilakukannya sosialisasi dengan target untuk anak-anak dan remaja, setelah itu kami menentukan lokasi untuk dilaksanakannya program sosialisasi kenakalan remaja untuk selanjutnya berkoordinasi dengan pihak pengelola Panti Asuhan-LKSA Tunas Melati Muhammadiyah Tuban yang beralamat Jl. Pemuda No.52, Sidomulyo, Kec. Tuban, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62312 terkait dengan pelaksanaan program sosialisasi ini berlangsung. Tujuan utama dari kegiatan KKN ini adalah untuk bersosialisasi serta makan bersama dengan teman-teman Panti Asuhan-LKSA Tunas Melati Muhammadiyah Tuban. Mengingat target komunikasi adalah anak-anak sampai dengan remaja maka kami melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan teman-teman dengan cara bermain agar sosialisasi yang kami lakukan dapat mudah dimengerti dan diterima dengan anak-anak dan remaja. Agar sosialisasi lebih menarik perhatian maka kami selaku mahasiswa bermain bersama dengan anak-anak dan membawa poster dengan tema "kenakalan remaja". Kenakalan remaja sangat berbahaya bagi seseorang yang sedang mengalami proses remaja itu sendiri, untuk itu perlu adanya upaya pencegahan tindak kenakalan remaja pada lingkungan anak-anak dan remaja untuk menekan jumlah kenakalan remaja.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan kami berupa sosialisasi kepada teman-teman Panti Asuhan-LKSA-Tunas Melati Muhammadiyah Tuban dengan menggunakan metode pembelajaran berupa sosialisasi secara langsung yang secara bersamaan kami melakukan komunikasi secara langsung dengan teman-teman panti sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan. Kami juga melakukan sesi tanya jawab dan diskusi bersama seputar mengenai pemaparan yang telah kami jabarkan kepada teman-teman panti, yang selanjutnya kami makan dan doa bersama bersama teman-teman panti yang dipimpin oleh pihak pengelola panti. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan oleh 8 (delapan) anggota KKN dan diikuti oleh



33 (tiga puluh tiga) teman-teman Panti Asuhan-Iksa Tunas Melati Muhammadiyah Tuban mulai dari kelas 6SD (Sekolah Dasar) hingga kelas 1 SMA (Sekolah Menengah Pertama).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### *A. Hasil Pengabdian*

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata berupa sosialisasi yang berkenaan dengan tema kenakalan remaja ini difokuskan untuk para teman-teman penghuni Panti Asuhan-LKSA Tunas Melati Muhammadiyah Tuban agar dapat terhindar dari tindakan atau pengaruh dari suatu bentuk kenakalan remaja yang tidak sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat ataupun di Undang-Undang, dengan tahapan kegiatan meliputi :

- 1) Pemaparan materi mengenai tindak kenakalan remaja mulai dari faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi kenakalan remaja, bentuk-bentuk dari kenakalan remaja, bagaimana cara menghindari dari Tindakan kenakalan remaja, dan Upaya bagaimana apabila sudah masuk dalam dunia remaja yang tidak baik. Sosialisasi ini kami sampaikan secara Bersama-sama dengan anggota kelompok KKN kepada teman-teman Panti Asuhan-LKSA Tunas Melati Muhammadiyah Tuban dengan cara melakukan diskusi secara terbuka tentang pentingnya Tindakan pencegahan kenakalan remaja. Perlu diingat bahwa kenakalan remaja dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun sehingga perlu bantuan pengawasan dari para pengelola panti kepada anak-anak di lingkungan panti. Kenakalan remaja yang kerap gterjadi di lingkungan sosial berkelompok ini biasanya berupa perundungan dengan teman sebaya nya, sehingga dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat menciptakan kesadaran pada teman-teman panti betapa bahaya nya dampak buruk dari hal tersebut baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain.
- 2) Memberikan contoh langsung kepada teman-teman panti contohnya Tindakan perundungan yang dilakukan pada teman sebayanya, namun hal ini dilakukan secara terus menerus karena beranggapan hal ini tidak memiliki dampak besar bagi seseorang. Sedangkan sekecil apapun Tindakan buruk seseorang, hal tersebut tentu berdampak bagi keberlangsungan hidup seseorang di masa kedepan nya. Kami juga saling bertukar cerita dari teman-teman panti seputar dengan kenakalan remaja apa saja yang kira-kira kerap dilakukan oleh teman-teman panti, contohnya ternyata banyak sekali teman-teman yang masih dibawah umur namun sudah mengendarai kendaraan bermotor tanpa menggunakan alat keselamatan seperti helm dan tanpa SIM. Dengan adanya pertukaran dan diskusi Bersama diharapkan teman-teman panti lebih terbuka dalam menerima kritik dan opini serta apa yang telah kami sampaikan dapat diterima dan diterapkan dengan baik oleh teman-teman panti.

### *B. Pembahasan*

Kenakalan remaja merupakan suatu hal yang penyebab terbesarnya adalah upaya dari seseorang untuk mencoba suatu hal yang baru namun upaya tersebut melampaui batasan nya, hal ini dikarenakan seseorang yang melakukan tindak kenakalan remaja tidak tahu menahu mengenai apa saja batasan-batasan dalam hal mencoba hal tersebut. Maka dari itu perlu adanya upaya pencegahan untuk terhindar dari tindakan kenakalan remaja yang dimana dalam mengatasi kenakalan remaja diperlukan kerjasama antar lingkungan sekitar contohnya di dalam lingkungan panti, orang tua anak-anak di panti adalah pengelola panti tersebut dimana pengelola panti berperan besar dalam proses pengembangan anak-anak. Pihak pengelola panti dapat menjadi tempat bagi anak-anak panti untuk berbicara secara terbuka dan dari pihak pengelola panti mampu memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada anak-anak panti. Hal ini adalah suatu hal yang sangat penting untuk meminimalisir dan mencegah perilaku negatif dalam seseorang karena telah memberikan rasa aman dan kepercayaan sehingga anak-anak dapat bercerita dengan terbuka kepada pihak pengelola panti sehingga dengan rasa kepercayaan dan aman yang diciptakan pengelola panti dapat memberikan edukasi dengan lebih mudah karena dari sisi anak-anak sudah tercipta rasa aman dan nyaman.

Upaya yang perlu di tegaskan kembali terutama dalam lingkungan panti adalah dibuatnya peraturan yang wajib dilaksanakan oleh anak panti untuk menghindari tindakan-tindakan yang dilakukan diluar batas pantauan pihak pengelola panti. Dengan adanya peraturan yang tegas dan apabila peraturan ini di patuhi oleh seluruh penghuni panti maka akan meminimalisir hal-hal yang dilakukan diluar pantauan. Kebijakan yang dibuat dengan baik dapat memberikan landasan hukum dan

terstruktur bagi upaya pencegahan dan penanganan terhadap kenakalan remaja, disisi lain perlu adanya pendampingan kepada remaja yang telah terlibat dalam perilaku negatif dengan tujuan utama hal ini tidak terjadi kepada anak-anak yang lain. Dalam kondisi ini anak-anak yang telah terpengaruh oleh hal-hal negatif perlu di edukasi lebih mendalam dan mendapatkan perhatian yang lebih agar tindakannya tidak mempengaruhi teman-teman yang lain. Hal-hal yang dapat dilakukan dapat dimulai dengan pendekatan emosional terhadap anak tersebut agar anak dapat percaya kepada tempat untuk bercerita, selanjutnya perlu dilakukan pendekatan yang mendalam untuk mengetahui apa pemicu dalam melakukan tindakan tersebut. Bantuan dan pendampingan kepada remaja yang telah terlibat dalam perilaku negatif penting untuk mengevaluasi efektivitas dari peraturan yang telah dibuat dalam wilayah panti. Program pendidikan dan kampanye sosialisasi juga merupakan komponen penting dalam membangun kesadaran dan memberikan edukasi kepada remaja tentang konsekuensi dari perilaku kenakalan remaja.

Peran keluarga dan sekolah dalam pencegahan kenakalan remaja juga memiliki dampak yang sangat signifikan dalam membentuk perilaku dan nilai-nilai positif pada remaja. Keluarga berfungsi sebagai lingkungan pertama di mana remaja memperoleh pengalaman dan nilai-nilai hidup. Sarana pendidikan di sekolah juga dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang berbagai masalah sosial, termasuk kenakalan remaja itu sendiri. Melalui pelajaran, diskusi kelompok, dan kegiatan ekstrakurikuler, sekolah dapat membuka ruang bagi remaja untuk memahami konsekuensi dari perilaku negatif dan mengembangkan keterampilan sosial yang memadai untuk mengatasi tekanan sehari-hari. Orang tua atau wali memiliki peran kunci dalam memberikan dukungan emosional, pendidikan, dan pengawasan yang diperlukan untuk membimbing remaja menghadapi tekanan dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi terbuka dan saling pengertian antara anggota keluarga adalah fondasi penting dalam mencegah kenakalan remaja. Ketika remaja merasa didukung dan dapat membicarakan permasalahan mereka dengan keluarga, mereka cenderung lebih mampu mengatasi tekanan dari lingkungan sekitar. Dengan demikian apabila tercipta adanya rasa kepercayaan antara anak-anak dengan pihak pengelola panti maka tindakan kenakalan remaja akan terminimalisir. Sekolah juga memiliki peran sentral dalam pencegahan kenakalan remaja. Mereka bukan hanya tempat pembelajaran akademik, tetapi juga lingkungan di mana remaja dapat mengembangkan keterampilan sosial, moral, dan kepemimpinan.

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan dari Kuliah Kerja Nyata Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur berupa kegiatan sosialisasi dengan mengangkat tema kenakalan remaja berlangsung dengan baik dan mendapatkan respon positif oleh teman-teman penghuni Panti Panti Asuhan-LKSA Tunas Melati Muhammadiyah Tuban. Berikut terdapat beberapa dokumentasi terkait dengan kegiatan yang kelompok kami lakukan Bersama selama kegiatan sosialisasi berlangsung yang dituangkan pada Gambar I.



**Gambar 1.** Foto Kegiatan Sosialisasi Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja

Pencegahan kenakalan remaja dapat dicegah melalui lingkungan terdekatnya, yaitu lingkungan sekolah dan di lingkungan keluarga, hal ini dikarenakan anak-anak dan remaja banyak menghabiskan waktu terbanyak bersama dengan teman-teman disekolah dan keluarga. Sekolah merupakan kewajiban bagi tiap siswa sehingga di sekolah anak-anak akan banyak melakukan aktivitas dengan bersosialisasi dengan teman sebayanya, namun perlu diketahui bahwa di sekolah tiap masing-masing anak memiliki latar belakang yang berbeda mulai dari keluarga, cara bersikap, bagaimana cara bertutur kata dan lain sebagainya. Perbedaan inilah yang dapat memicu anak-anak antara satu dengan



yang lain nya, karena adanya perbedaan mengingat usia anak-anak dan remaja yang masih berpikir labil tidak dapat berpikir jauh dengan akibat nya. Seseorang yang membawa pengaruh buruk maka secara tidak langsung akan memengaruhi teman-teman di lingkungan sekitar nya, karena anak-anak berinteraksi dan bersosialisasi antara satu dengan yang lain sehingga pengaruh baik ataupun buruk akan dirasakan oleh lingkungan sekitar nya. Maka dari itu perlu dilakukan upaya untuk melakukan pencegahan kenakalan remaja di lingkungan sekolah, karena sekolah merupakan tempat ke dua setelah keluarga bagi anak-anak dan para remaja untuk menghabiskan waktunya yang mana perlu adanya perhatian khusus dari tenaga pendidik untuk lebih fokus dengan kenakalan remaja ini. Upaya yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah dapat berupa mulai dari disiplin waktu, dengan diberlakukannya disiplin waktu maka anak-anak dan remaja akan menghargai pentingnya disiplin waktu sehingga waktu yang ada dapat digunakan dengan semaksimal mungkin. Selanjutnya terciptanya suatu bentuk hubungan antara tenaga pendidik dengan anak-anak agar anak-anak dapat mengkomunikasikan segala macam hal dengan tenaga pendidik dengan aman dan nyaman yang akan menciptakan rasa aman bagi tiap individu masing-masing, dan tenaga pendidik mampu untuk berkomitmen dengan anak-anak murid bahwa segala macam suatu hal dapat ditemukan solusinya bukan dengan terpengaruh dengan lingkungan sekitar terutama pada lingkungan sekolah.

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dengan mengangkat tema upaya pencegahan kenakalan remaja bersama dengan teman-teman Panti Asuhan-LKSA Tunas Melati Muhammadiyah Tuban dapat menjadi acuan bagi anak-anak untuk lebih mempertimbangkan konsekuensi dari hal yang akan dilakukan kedepannya. Dengan mengedepankan aturan serta norma yang berlaku di lingkungan bermasyarakat dapat mengajarkan kepada anak-anak betapa pentingnya upaya pencegahan kenakalan remaja. Manfaat dari kegiatan ini adalah anak-anak mampu memahami betapa pentingnya menaati norma-norma yang berlaku di kehidupan sosial, dan dapat disertai dengan penerapannya dengan upaya-upaya untuk melakukan pencegahan tindak kenakalan remaja. Dengan adanya salah satu dari kegiatan dari kami yaitu dengan adanya sesi open diskusi bersama dengan teman-teman panti menunjukkan bahwa kami mampu memberikan rasa aman dan rasa percaya kepada anak-anak panti sehingga mampu membuat anak-anak panti merasa nyaman ketika pada sesi diskusi.

Kenakalan remaja juga dapat dicegah melalui lingkungan keluarga, keluarga merupakan tempat terdekat bagi anak-anak dan remaja yang dimana setiap hari pasti terjadi interaksi dalam keluarga sehingga penting untuk keluarga itu sendiri menciptakan rasa aman dan nyaman untuk anak-anak agar dapat membangun rasa percaya pada keluarganya sendiri. Dalam keluarga bukan tidak mungkin memicu kenakalan remaja karena bagaimanapun seseorang hidup bersosialisasi di luar sehingga bisa saja anggota keluarga yang lain dapat memicu kenakalan untuk remaja, sehingga penting untuk bersikap dan memilah apa - apa saja sisi yang akan perlu dilihat oleh anak-anak dan mana saja sisi yang sekiranya anak-anak tidak perlu tahu. Karena pada dasarnya anak-anak dan remaja memiliki daya ingat yang melekat, ketika anak-anak dan remaja melihat sesuatu baik sikap atau perbuatan maka mereka cenderung akan menirukan hal tersebut karena mereka ingin terlihat sama seperti mereka. Dengan adanya kerjasama antara keluarga maka kenakalan dapat dicegah, dengan membangun komunikasi yang baik maka anak-anak akan merasa aman dan nyaman dengan keluarganya sendiri sehingga anak-anak tidak merasa canggung atau ragu dengan keluarganya sendiri perihal untuk menyatakan pendapatnya.

## **SIMPULAN**

Komunikasi antara keluarga dan anak merupakan suatu hal yang penting, hal ini merupakan dasar utama yang perlu untuk diperhatikan. Apabila tidak terbangun komunikasi yang baik antara anak dengan keluarganya maka dapat dibayangkan anak-anak tidak merasakan aman dan nyaman dengan keluarganya sendiri sehingga anak-anak akan mencari tempat yang menurutnya nyaman. Ketika anak-anak mencari tempat yang menurutnya dapat menciptakan rasa aman dan nyaman belum tentu tempat tersebut dapat memberikan solusi yang maksimal dan benar, yang nantinya akan berdampak buruk bagi anak-anak. Maka dari itu penting sekali untuk membangun hubungan yang baik dengan anak, apabila anak merasa nyaman dengan keluarganya maka anak tidak akan mencari rasa nyaman di lingkungan yang lain. Sehingga peran keluarga sangatlah penting untuk keberlangsungan pencegahan kenakalan remaja. Untuk dapat mengatasi masalah kenakalan remaja perlu adanya kerjasama antara keluarga, lingkungan sekolah, bersama dengan masyarakat.



Kenakalan remaja dapat dicegah di lingkungan yang paling banyak dilakukan nya interaksi sosial yaitu disekolah dan di lingkungan keluarga itu sendiri dengan demikian kenakalan akan tercegah. Dengan adanya bimbingan yang konsisten antara pihak sekolah dengan keluarga maka akan menciptakan rasa aman dan nyaman terhadap anak-anak dan remaja sehingga akan berdampak dengan keberlangsungan hidup nya dalam memilih bagaimana untuk bersikap kedepan. Upaya ini dapat didukung dengan adanya optimalisasi dukungan fisik dan mental kepada anak-anak sehingga remaja dan anak-anak dapat mempersiapkan segala sesuatu hal yang akan menimpa nya di kemudian hari. Pendampingan antara pihak lingkungan sekolah dan keluarga tidak cukup, hal ini dapat diupayakan dengan pengajaran agama dan menerapkan norma-norma yang ada di masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adristinindya C, S. T. (2019). POLA ASUH ORANG TUA DAN KENAKALAN REMAJA . *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 154-156.
- Alima F, S. T. (2018). PERAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MASA REMAJA SEBAGAI PENCEGAHAN KENAKALAN REMAJA . *Jurnal Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat* , 180-181.
- Bobyanti, F. (2023). Kenakalan Remaja. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary*, 477-478.
- Dadan S, S. H. (2017). KENAKALAN REMAJA DAN PENANGANANNYA. *Jurnal Penelitian & PPM* , 347-348.
- Daffa A, D. S. (2023). Dampak Media Sosial Terhadap Tindak Kenakalan Remaja. *Jurnal STKIP BIMA*, 221-223.
- Fitri A, F. Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja. *EDUCATIVO: JURNAL PENDIDIKAN*, 19-21.
- Rulmuzu, F. (2021). KENAKALAN REMAJA DAN PENANGANANNYA. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 369-371.
- Sari R, R. O. (2022). Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja pada Siswa . *Psyche 165 Journal*, 75-77.